BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis meneliti praktik bagi hasil hibah sapi di Desa Mojomalang Kecamatan Prengan Kabupaten Tuban dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem bagi hasil yang diterapkan dengan ketentuan 60% untuk pengelola dan 40% untuk disetorkan kepada pengurus kelompok bligon , pembagian 60% untuk pengelola dikarenakan pengelola sangat berperan aktif dalam praktik hibah sapi tersebut sehingga menurut pengurus kelompok bligon pengelola berhak mendapatkan hasil tersebut. Sedangkan 40% untuk Kelompok Bligon tersebut akan dikumpulkan ulang untuk pembelian sapi, kebijakan perangkat desa tersebut akan disalurkan kepada masyarakat kurang mampu yang belum mendapatkan jatah mengelola hibah sapi tersebut.
2. Praktik bagi hasil hibah sapi di Desa Mojomalang Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban berdasarkan praktik sistem bagi hasil dilapangan dengan ketentuan 60% untuk pengelola dan 40% untuk Kelompok Bligon, hal tersebut sesuai dengan ketentuan Hukum Islam yaitu Ketentuan memperbolehkan untuk menerapkan sistem bagi hasil hibah sapi sesuai dengan pendapat Madzhab Maliki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Berdasarkan penjelasan bab-bab serta kesimpulan dari pembahsan yang dijelaskan oleh penulis, maka saran yang diberikan penulis yaitu :

1. kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban dalam pelaksanaan program bantuan hibah sapi , penulis berharap kepada pemerintah untuk lebih intens dalam mengawasi program hibah sapi agar dalam praktiknya tidak terjadi penyimpangan ataupun penyalah gunaan, dan agar tidak terjadi salah sasaran dalam praktik di masyarakat. Pemerintah harus mengetahui satu persatu tepat atau tidak bantuan tersebut tersalurkan, pemerintah harus mengadakan pengecekan minimal 3 bulan untuk melakukan peninjauan pada masyarakat yang menerima bantuan hibah sapi. Mengingat ketidakberhasilan program pemerintah untuk diterapkan di masyarakat disebabkan sikap mental masyarakat Indonesia yang sering menyelewengkan segala bentuk bantuan, hal ini lah yang menyumbangkan peringkat tinggi Negara Indonesia sebagai salah satu negara terkorup di Asia Tenggara dan dunia.
2. Selain program hibah sapi , pemerintah juga perlu mengembangkan beragam program pengentasan kemiskinan yang cocok dengan budaya dan kondisi geografis Kabupaten Tuban, supaya kemakmuran dapat dirasakan merata oleh semua elemen masyarakat Kabupaten Tuban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id